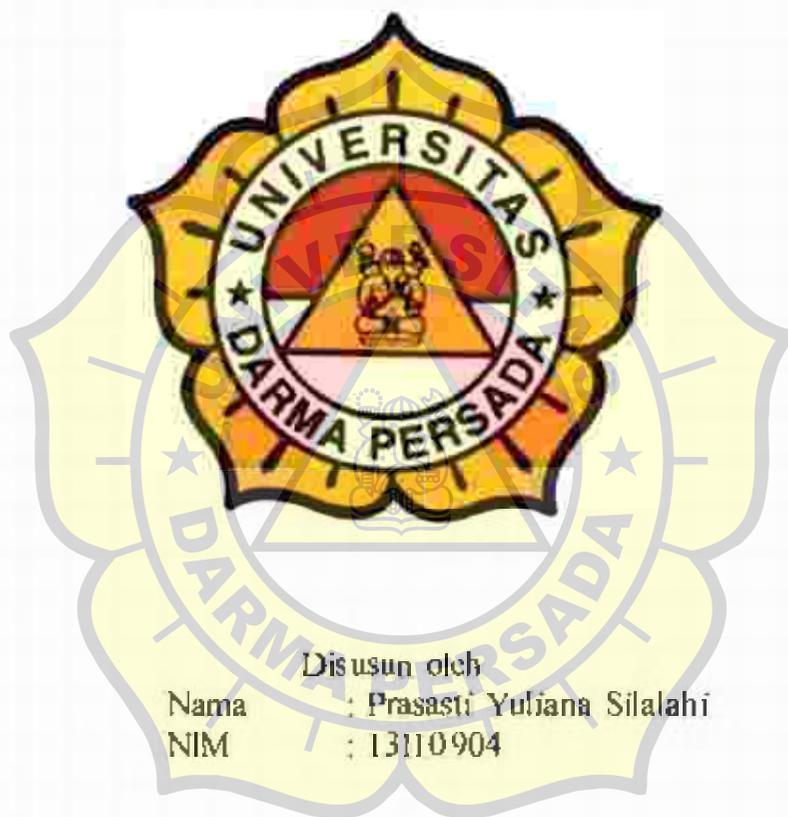


**KEKUATAN CINTA TOKOH SHIRAISHI ITSUMI  
DALAM NOVEL *ANKOKU JOSHI*  
KARYA AKIYOSHI RIKAKO**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sastra



Disusun oleh

Nama : Prasasti Yuliana Silalahi  
NIM : 13110904

PROGRAM STUDI SAstra JEPANG  
FAKULTAS SAstra  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2015

## Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Prasasti Yuliana Silalahi  
NIM : 2013110904  
Tanda tangan :   
Tanggal : 17 Februari 2019



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 17 Februari 2015 dan dinyatakan LULUS

Oleh

### DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Metty Suwandany, SS., M.Pd



Pembaca : Dra. Purwani Pura wardi, M.Si



Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim



Disahkan oleh: 7 September 2015

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra




Hango saptaji, S.S., M.A.



Syamsul Bachri, S.S., M.Si

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Berkat dan Nikmatnya yang telah memberikan penulis kelancaran sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul KEKUATAN CINTA TOKOH SHIRAISHI ITSUMI DALAM NOVEL *ANKOKU JOSHI* KARYA AKIYOSHI RIKAKO. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapat gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan baik ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, bantuan, dorongan, dan semangat kepada penulis dari awal hingga akhir. Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Metty Suwandany, S.S., M.Pd, selaku dosen pembimbing I, yang telah mencurahkan segala perhatian, dan waktu serta kesabarannya dalam membimbing penulis.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan membantu penulis.
3. Ibu Yessy Harun, S.S., M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik penulis.
4. Bapak Hargo Saptaji, S.S., M.A, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang banyak membantu saya.
5. Bapak Syamsul Bahri, S.S, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Seluruh dosen Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan bimbingannya selama masa perkuliahan.
7. Staff di Universitas Darma Persada yang setia membantu penulis dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini, terutama Bapak Arnel.

8. Orang tua tercinta yang sepenuh hati mendoakan dan mencurahkan segala kasih sayang, perhatian baik secara dukungan moral dan materil.
9. Untuk teman-teman kosan yang selalu menemani di kala suntuk mengerjakan skripsi.
10. Serta seluruh pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang penulis lakukan. Namun demikian, penulis berusaha untuk dapat menyajikan skripsi yang terbaik. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan rekan-rekan sekalian.

Jakarta, Februari 2015

Prasasti Yuliana Silalahi

**ABSTRAK**

Nama : Prasasti Yuliana Silalahi

NIM : 13110904

Program Studi: Sastra Jepang

Judul : Kekuatan Cinta Tokoh Shiraishi Itsumi Dalam Novel *Ankoku Joshi* Karya Akiyoshi Rikako

Dalam skripsi ini penulis menganalisis kekuatan cinta tokoh Shiraishi Itsumi dalam novel yang berjudul *Ankoku Joshi*. Kehidupan percintaan Shiraishi Itsumi dan Hojo Shinji terhalang oleh resu keluarga Shiraishi. Cinta itu ditentang karena status Shinji yang hanya bekerja sebagai guru di SMA Putri Santa Maria tempat Itsumi bersekolah. Akan tetapi Itsumi tidak diam saja. Ia melakukan apa saja untuk dapat bersama dengan kekasihnya, Shinji.

Dalam skripsi ini, penulis menguraikan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik menggunakan tokoh dan penokohan, alur serta latar, dan unsur ekstrinsik menggunakan teori cinta dari Robert J. Sternberg.

Teori tersebut diambil melalui buku-buku dan internet. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

## 概略

秋吉理香子の作品「暗黒女子」と言う日本の小説の中にある人物「白石いつみ」における恋の力を分析する

ブラサスティ ユリアナ シララヒ

2013110904

日本文学専攻

文学部

ダルマプルサダ大学

この論文では筆者が「暗黒女子」と言う日本の小説の中にある人物「白石いつみ」における恋の力を分析する。白石ゆみと北条慎二の愛の性格は両親の祝福がない。北条慎二はいつみの学校の聖母女子高等学院で先生として働いているので、愛が反対している。しかし、いつみは何もしなだけでなく、彼氏と一緒に暮らすために何でもする。

この論文の中で、筆者は内因性の要素と外因性の要素を説明する。内因性の要素は人柄やプロットや背景で、外因性の要素は愛の理論の Robert J. Sternberg を使用する。

その理論はいろいろな本やインターネットから取られる。筆者はこの論文が読んでいる人には有益になることをのぞんでいる。

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.8 Manfaat Penelitian.....	7
1.9 Sistematika Penyajian.....	8

### BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM NOVEL *ANEK KU JOSHI*

2.1 Tokoh dan Penokohan.....	9
2.1.1 Tokoh Utama.....	9
2.1.2 Tokoh Bawahan.....	14
2.2 Latar.....	20
2.2.1 Latar Tempat.....	20
2.2.2 Latar Waktu.....	22
2.2.3 Latar Sosial.....	23
2.3 Plot.....	26
A. Tahap <i>situation</i> (tahap penyituasian).....	26

B. Tahap <i>generating circumstances</i> (tahap penunculan konflik).....	27
C. Tahap <i>rising action</i> (tahap peningkatan konflik).....	28
D. Tahap <i>climax</i> (tahap klimaks).....	30
E. Tahap <i>denouement</i> (tahap penyelesaian).....	32

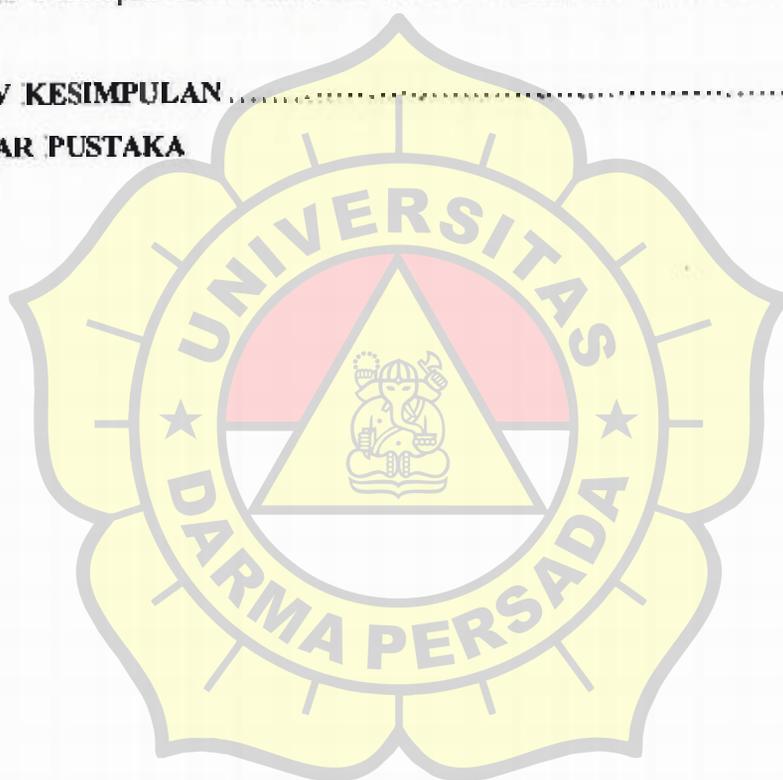
### **BAB III ANALISIS UNSUR EKTRINSIK DALAM NOVEL *ANKOKU***

#### ***JOSHI***

3.1 Sekilas Tentang Teori Cinta Robert J. Stemberg.....	35
3.2 Penerapan Teori Cinta Pada Tokoh Shiraishi Itsumi.....	39

### **BAB IV KESIMPULAN.....43**

#### **DAFTAR PUSTAKA**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang sempurna di antara makhluk-makhluk lain yang diciptakannya. Akal dan hati lah yang membedakan manusia dari makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Dengan hati, manusia dapat merasakan mencintai dan dicintai oleh seseorang. Entah itu cinta kepada pasangan, kepada orang tua, kepada anak, kepada teman, atau kepada Sang Maha Kuasa yang menciptakan manusia itu sendiri. Lalu apa arti cinta itu sendiri?

Cinta adalah suatu perasaan yang bisa membuat orang kehilangan akal sehatnya. Cinta bisa membuat orang begitu bahagia, tapi cinta juga bisa membuat orang merasa menderita. Cinta tidak mengenal tempat, waktu, umur, dan dengan siapa kita jatuh cinta. Cinta yang menimbulkan rasa ingin memiliki. Cinta itu saling menyayangi, saling melengkapi, dan saling menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing. Cinta selalu ada di saat suka maupun duka dan selalu menjaga kesetiaan. Cinta yang mendorong kita untuk melakukan apapun demi orang yang kita cintai dan memberi kita motivasi untuk menjalani hidup.

Kemudian, selain menciptakan manusia dilengkapi dengan hati, Tuhan juga menciptakan manusia dilengkapi dengan akal pikiran. Dengan perpaduan akal dan hati, manusia dapat berpikir dan menciptakan berbagai ilmu pengetahuan. Dari yang awalnya manusia merupakan manusia primitif yang berbicara dengan menggunakan bahasa isyarat, hingga menjadi manusia yang pandai berkata-kata dan menciptakan huruf. Dengan terciptanya huruf, maka manusia mengembangkannya menjadi sebuah karya sastra.

Karya sastra adalah salah satu produk hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Karya sastra bisa berupa ilmu pengetahuan, fiksi, maupun non fiksi. Karya sastra bisa mewakili peristiwa

yang ada di sekitar, maupun hasil imajinatif perasaan seseorang yang tidak dapat direalisasikan di dunia nyata, kemudian disalurkan dalam bentuk karya sastra yang indah. Tidak semua orang dapat membuat karya sastra yang indah. Penulis karya sastra pastilah memiliki daya imajinasi yang kuat agar dapat membuat karya sastra yang mengagumkan sehingga dapat meraih Penghargaan Nobel kesusastraan.

Salah satu pengarang terbaik di Jepang adalah Akiyoshi Rikako. Salah satu novelnya berjudul *Ankoku Joshi*. Akiyoshi Rikako adalah mahasiswa lulusan Universitas Waseda, Fakultas Sastra. Dia mendapatkan gelar master dalam bidang layar lebar dan televisi dari Universitas Loyola Marymount, Los Angeles. Tahun 2008, naskah cerpennya yang berjudul *Yuki no Hana* mendapatkan Penghargaan Sastra Yahoo! JAPAN yang ke-3. Bersama dengan naskahnya yang mendapatkan penghargaan, pada tahun 2009 dia debut dengan kumpulan cerpen berjudul *Yuki no Hana*. Karya terbaru dari pengarang Akiyoshi Rikako adalah *Ankoku Joshi* (2014:278).

Novel *Ankoku Joshi* menceritakan tentang seorang gadis bernama Shiraishi Itsumi yang memiliki kecantikan sangat bersinar sampai-sampai membuat siapapun yang melihat seperti merasa silau. Ia adalah pendiri sekaligus ketua klub sastra di SMA Putri Santa Maria. Dalam klub tersebut terdiri dari Sumikawa Sayuri sebagai wakil ketua dan 5 anggota klub lainnya yaitu Nitani Mirei, Kominami Akane, Diana Detcheva, Koga Sonoko, dan Takaoka Shiyo.

Suatu hari ketua klub sastra itu meninggal dunia dengan tiba-tiba dan sangat misterius. Belum bisa dipastikan apakah dia meninggal karena dibunuh atau bunuh diri. Gosip yang beredar di kalangan siswi mengatakan bahwa Shiraishi Itsumi dibunuh oleh salah satu dari anggota klub sastra tersebut. Karena itu, dalam pertemuan rutin ke-16 klub sastra SMA Putri Santa Maria, sebagai ketua klub sastra yang baru, Sumikawa Sayuri mengadakan *Yaminabe* sambil mendengarkan pembacaan naskah dari semua anggota klub dengan tema mengenang ketua terdahulu, Shiraishi Itsumi. Ternyata, naskah yang ditulis oleh anggota klub adalah cerita bagaimana

mereka bisa masuk ke dalam klub sastra tersebut, perasaan masing-masing pada Itsumi, kesan mereka saat pertama kali masuk dalam klub itu, motif mereka masuk dalam klub tersebut, dan juga analisis tentang kematian sang ketua.

Setiap orang di klub tersebut saling menuduh, memaparkan bagaimana sang ketua bisa ditemukan tewas di kompleks sekolah, jatuh terkelungkup di dekat pot bunga di bawah teras dan memegang bunga lili. Masing-masing anggota menjelaskan apa makna bunga lili tersebut yang menjadi kunci orang yang telah membunuh sang ketua. Secara tidak langsung mereka membuka setiap rahasia yang dulu mereka tutupi, atau membuat alibi untuk membenarkan dirinya sendiri, kemudian menuduh anggota lainnya sebagai pelaku pembunuhan.

Akan tetapi ternyata di akhir pembacaan naskah oleh Sumikawa Sayuri, ia membacakan naskah yang dibuat langsung oleh Shiraishi Itsumi yang mengatakan apa yang sebenarnya terjadi, bagaimana karakter yang sebenarnya dari anggota klub sastra, dan bagaimana kisah cintanya dengan seorang guru di sekolahnya dapat membuatnya merencanakan kematian palsu. Ia menjelaskan bagaimana para siswi di SMA Putri Santa Maria termasuk anggota klub sastra yang selalu memakai topeng ketika berperilaku sehari-hari, tapi di balik topeng itu mereka merencanakan untuk menjatuhkan satu sama lain. Kemudian kisah cintanya bersama seorang guru bernama Hojo Shinji yang ditutup-tutupi dari ayahnya yang merupakan pengelola sekolah.

Penulis tertarik untuk membahas novel terbaru dari Akiyoshi Rikako ini karena cerita yang penuh teka-teki dan tidak mudah ditebak dengan penyelesaian yang tidak disangka-sangka. Selain cerita yang penuh teka-teki, novel ini juga menceritakan tentang kisah cinta Shiraishi Itsumi yang begitu rumit sehingga penulis tertarik untuk membahas tema cinta dalam novel ini.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- Mengenai sikap dan perilaku para siswi di SMA Putri Santa Maria yang seakan-akan memakai topeng agar membuat diri mereka terlihat baik di mata siswi yang lain walaupun sebenarnya mereka selalu ingin menjatuhkan satu sama yang lain.
- Kemudian masalah hubungan cinta antara Shiraishi Itsumi dan Hojo Shinji yang diawali dari cinta pandangan pertama, lalu cinta itu terhalang oleh status sosial Shiraishi Itsuni yang merupakan anak dari pengelola sekolah tempat Hojo Shinji mengajar.

Oleh karena itu penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah topeng manusia dan cinta.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian pada kekuatan cinta tokoh Shiraishi yang akan dianalisis melalui teori *The Triangle of Love* dari Robert J. Sternberg.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tokoh dan penokohan, latar, dan plot dalam novel *Ankoku Joshi*?
2. Bagaimanakah kekuatan cinta tokoh Shiraishi Itsumi ditelaah dari teori *The Triangle of Love* dari Robert J. Sternberg?
3. Amanat apa yang terkandung dalam novel *Ankoku Joshi*?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai adalah untuk membuktikan tema penelitian ini tentang kekuatan cinta tokoh Shiraiishi Itsumi dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah tokoh dan penokohan, latar, dan plot melalui dalam novel *Ankoku Joshi*.
2. Menelaah kekuatan cinta tokoh Shiraiishi Itsumi ditinjau dari teori cinta menurut Robert J. Sternberg.
3. Mengetahui amanat yang ingin disampaikan pengarang melalui novel *Ankoku Joshi*.

## 1.6 Landasan Teori

Landasan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dari novel *Ankoku Joshi*.

### 1.6.1 Unsur Intrinsik

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2000:23), unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Unsur-unsur tersebut yakni peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan unsur intrinsik seperti tokoh dan penokohan, latar, dan alur.

### 1. Tokoh dan Penokohan

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2000:165), istilah "tokoh" menunjuk pada orangnya, yaitu si pelaku dalam cerita. Watak, perwatakan, dan karakter, menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh.

Menurut Abrams(1981:20) dalam Burhan Nurgiyantoro (2000:165), tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Sedangkan menurut Jones (1968:33) dalam Burhan Nurgiyantoro (2000:165), penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

## 2. Latar

Menurut Abrams (1981:175) dalam Burhan Nurgiyantoro (2000:216), latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, merayan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Menurut Suroto (1990:94), yang dimaksud dengan latar atau *setting* adalah penggambaran situasi tempat dan waktu serta suasana terjadinya peristiwa.

## 3. Plot

Stanton (1965:14) dalam Burhan Nurgiyantoro (2000:113) mengemukakan bahwa plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Sementara Kenny (1966:14) dalam Burhan Nurgiyantoro (2000:113) mengemukakan alur sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat.

Menurut Suroto (1990:89), alur atau plot adalah jalan cerita yang berupa peristiwa-peristiwa yang disusun satu persatu dan saling berkaitan menurut hukum sebab akibat dari-awal sampai akhir cerita.

## 1.6.2 Unsur Ekstrinsik

Menurut Burhan Nurgiyantoro (2000:23), unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra.

Pada analisis ekstrinsik novel ini, penulis menggunakan teori cinta dari Robert J. Sternberg. Seorang psikologi Amerika, Robert J. Sternberg, mengembangkan Teori Segitiga Cinta. Menurut beliau, semua jenis hubungan, baik itu hubungan pertemanan, kekasih, pasangan hidup maupun belahan jiwa, memiliki salah satu dari 3 elemen ini; keintiman, gairah, dan komitmen.

## 1.7 Metode Penelitian

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan data-data yang ada, kemudian menganalisisnya. Data-data diambil dari novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako, koleksi perpustakaan Universitas Darma Persada, dan website yang berhubungan dengan tema penelitian skripsi ini.

## 1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis yang ingin meneliti novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako melalui teori segitiga cinta dari Robert J. Sternberg. Penelitian ini bermanfaat untuk menganalisis jenis cinta yang dimiliki Shiraishi Itsumi pada Hojo Shinji, kemudian mengetahui alasan mengapa Shiraishi Itsumi memiliki jenis cinta seperti itu. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperluas wawasan mengenai novel *Ankoku Joshi*. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain yang memerlukannya karena ada pembahasan tentang teori cinta dari Robert J. Sternberg, sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

### 1.9 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

- BAB I** Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.
- BAB II** Bab ini membahas analisis tokoh dan penokohan, latar, dan plot.
- BAB III** Bab ini membahas tentang kekuatan cinta dalam novel *Ankoku Joshi* berdasarkan teori cinta dari Robert J. Sternberg.
- BAB IV** Merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.

